

Peran Taman Baca Masyarakat dalam Meningkatkan Keaktifan dan Literasi Masyarakat di Kp. Sasak Ds. Tegal

Abdul Farhan^{1*}, Afillah¹, Muhammad Ridwan¹, Nasya Safa Camila¹, Vivin Ainun Nuha²,
Yayuk Nailis Syarifatus Sa'diah³, Waspada, S.Ag, M.Pd⁴

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

²Psikologi, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

³Ekonomi Syari'ah, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

⁴Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

E-mail: merpatitegal5@gmail.com

ABSTRAK

Adanya TBM (Taman Baca Masyarakat) yang terletak di Kp. Sasak Ds. Tegal Kec. Kemang Kab. Bogor ini akan sangat membantu masyarakat untuk meningkatkan keaktifan dan literasi masyarakat Kp. Sasak. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai optimalisasi kegiatan literasi dalam meningkatkan minat baca siswa. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi dan wawancara. Subyek penelitian meliputi para asatidz dan beberapa warga kp. Sasak. Selain itu, Taman Baca ini merupakan program unggulan kelompok KKN MD-II-03 UNUSIA 2022 yang bertempat tinggal di Madrasah Nurul Islamiyah kp. Sasak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa TBM di Kp. Sasak ini memiliki peran penting bagi masyarakat khususnya pelajar di Kp. Sasak mereka mempunyai wadah atau fasilitas untuk meningkatkan keaktifan dan literasi. Dengan tempat dan fasilitas yang cukup nyaman harapan besar dari kelompok KKN MD-II-03 bisa memberi jembatan pada masyarakat terutama anak-anak untuk bisa lebih giat dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu dengan memperbanyak membaca buku. Selain itu dengan harapan adanya Taman baca adalah agar masyarakat bisa menambah wawasan serta pengetahuan yang lebih luas. TBM Kp. Sasak juga dibagi dua tempat di Rt.10 Rw.08 dan Madrasah Nurul Islamiyah.

Kata Kunci: Taman Baca; Masyarakat; Keaktifan dan Literasi

ABSTACT

The existence of TBM (Community Reading Park) which is located in Kp. Sasak Ds. Tegal Kec. Kemang Kab. This Bogor will really help the community to increase the activity and literacy of the Kp community. Sasak. The purpose of this study is to provide an overview of optimizing literacy activities in increasing students' reading interest. This type of research uses qualitative research methods. Data collection techniques include observation , documentation and interviews. The research subjects include the asatidz and some residents of kp. Sasak. In addition, this Reading Garden is the flagship program of the MD-II-03 UNUSIA 2022 KKN group which resides in Madrasah Nurul Islamiyah kp. Sasak. The results of this study indicate that the TBM in Kp. This Sasak has an important role for the community, especially students in Kp. Their Sasak have containers or facilities to increase activity and literacy. With quite comfortable places and facilities, there is great hope that the MD-II-03 KKN group can provide a bridge for the community, especially children, to be more active in teaching and learning activities, namely by reading more books. In addition, with the hope that the reading garden is so that people can add insight and broader knowledge. TBM Kp. Sasak is also divided into two places in Rt.10 Rw.08 and Madrasah Nurul Islamiyah.

Keywords: *Reading Gardens; Society; Activity and Literacy*

PENDAHULUAN

Saat ini minat baca masyarakat di Indonesia masih sangat rendah dibandingkan dengan negara lain. Salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya literasi atau minat baca pada siswa maupun mahasiswa khususnya di dunia pendidikan adalah belum ada minat ataupun kebiasaan membaca sejak dini.

Budaya literasi yang mencampur kebiasaan membaca memang belum bisa menjadi budaya masyarakat khususnya di Indonesia. Hal ini sejalan dengan data dari UNESCO yaitu Indonesia berada di urutan kedua dari bawah dengan persentase 0,001 % dari 1000 orang Indonesia yang berarti menunjukkan bahwa minat baca orang Indonesia masih sangat rendah (Republika, 2022). Sejalan dengan data Perpustakaan Nasional Tahun 2017 yang menunjukkan bahwa frekuensi membaca orang Indonesia masih sangat minim rata-rata buku yang dibaca hanya 5-9 buku pertahun. (CNN Indonesia, 2018).

Ditambah lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puslitjakdikbud Kemendikbud pada tahun 2019 tentang Indeks Aktivitas Literasi Membaca di 34 Provinsi, hasil yang didapat adalah 26% masuk dalam kategori aktivitas literasi sedang, 71% masuk kategori rendah dan 3% masuk kategori sangat rendah (Kemendikbud, 2020). Dari data yang disebutkan dapat diartikan bahwa dari 34 provinsi yang ada di Indonesia tidak ada satupun provinsi yang masuk dalam level kategori aktivitas literasi tinggi, sebagian besar hanya berada pada level kategori rendah.

Rendahnya minat baca dirasakan juga oleh masyarakat Kp. Sasak Desa Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, dari 4.570 warga, yang memiliki minat baca hanya sedikit. Masyarakat atau lebih seringnya anak-anak terlihat lebih senang memainkan gadget yang mereka miliki daripada membaca buuku, sebagian dari mereka juga banyak yang lebih memilih bermain sepak bola, futsal dan kegiatan lain yang tidak ada hubungannya dengan literasi. Dari beberapa permasalahan yang ada, Team KKN MD-II-03 Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta membuat salah satu program dari pendidikan nonformal yaitu membangun Taman Baca Masyarakat. Hal ini merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan dalam meningkatkan keaktifan dan minat baca masyarakat.

Taman Baca Masyarakat sendiri sebagaimana yang disampaikan oleh Kemendikbud merupakan suatu Lembaga atau tempat yang didalamnya menyediakan bahan bacaan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan, menyelenggarakan kegiatan pengembangan minat dan budaya serta pengembangan literasi di masyarakat (Kemendikbud, 2020). Purnomo, Rudy, Setiawan dan Yuswono Hadi (Misriyani & Sungkowo, 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Taman Baca Masyarakat dapat berperan sebagai sarana belajar baik bagi anak usia dini maupun orang tua terutama ibu rumah tangga dalam memperluas pengetahuan mereka. Selain itu, Taman Baca Masyarakat juga berperan dalam menumbuhkan budaya baca dan cinta buku serta dapat meningkatkan minat baca masyarakat.

Hasil penelitian Darmawan (Darmawan, 2016) menunjukkan Taman Baca Masyarakat efektif dalam meningkatkan motivasi membaca masyarakat. Hal ini dapat mencegah rendahnya keaktifan dan minat baca masyarakat karena adanya

pengorganisasian kegiatan, penyediaan buku bacaan, dorongan dan semangat untuk membacanya. Selain itu Taman Baca Masyarakat ini dianggap efektif karena Taman Baca Masyarakat ini tidak hanya dijadikan tempat untuk membaca saja, Taman Baca Masyarakat juga dapat dijadikan sebagai tempat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan diatas, dilakukan kegiatan dengan mendirikan Taman Baca Masyarakat di Kampung Sasak Desa Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan keaktifan dan minat baca masyarakat agar aktivitas literasi Masyarakat Kampung Sasak Desa Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor menjadi tinggi untuk kedepannya.

MATERI DAN METODE

Metode Kegiatan

Program Taman Baca Masyarakat (TBM) merupakan salah satu program unggulan dari kelompok KKN MD-II-03. Program tersebut didirikan oleh kelompok KKN MD-II-03 pada tanggal 7 Agustus 2022 yang berlokasi di Kp. Sasak Rt.10 / Rw.08 Desa Tegal, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari pendidikan masyarakat untuk mediasi dan juga konseling. Dalam pengaplikasiannya, taman baca masyarakat ini memiliki peran penting bagi masyarakat khususnya pelajar di Kp. Sasak mereka mempunyai wadah atau fasilitas untuk meningkatkan keaktifan dan literasi. Hal ini selaras dengan tujuan pendirian Taman Baca Masyarakat yaitu memberikan tempat dan fasilitas yang cukup nyaman sebagai jembatan untuk masyarakat terutama anak-anak untuk bisa lebih giat dalam kegiatan belajar mengajar dengan memperbanyak membaca buku. Selain itu dengan adanya Taman baca tersebut, masyarakat dapat menambah wawasan serta pengetahuan yang lebih luas.

Kemudian, dalam pelaksanaannya taman baca masyarakat ini mendapat apresiasi besar dari masyarakat, mereka meliputi para asatidz dan beberapa warga kp. Sasak. Jumlah peserta yang datang ke taman baca masyarakat dari mulai terbentuknya taman baca masyarakat pada tanggal 7 Agustus sampai tanggal 14 Agustus terdapat 87 orang. Banyak dari mereka yang datang untuk membaca buku, diskusi, konseling dan bermain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam pembentukan taman baca masyarakat yang ada di Kp. Sasak Rt. 10 / Rw. 08 Desa Tegal, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor didapatkan hasil bahwa tujuan pendirian taman baca masyarakat ini dapat tercapai yaitu untuk meningkatkan keaktifan dan minat baca masyarakat.



Gambar 1

Dokumentasi (Tempat Taman Baca Masyarakat Yang berada di RT.10 /RW. 05)

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa taman baca masyarakat ini dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, karena dengan adanya tempat dan fasilitas yang cukup nyaman ini dapat menjadi jembatan untuk masyarakat terutama anak-anak agar lebih giat dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan memperbanyak membaca buku. Selain itu dengan adanya Taman baca tersebut, masyarakat dapat menambah wawasan serta pengetahuan yang lebih luas, hal ini dikarenakan taman baca masyarakat tersebut memiliki beberapa buku yang berkaitan dengan pendidikan, keagamaan, administrasi, bisnis, hukum, novel, dan lainnya.



Gambar 2

Kunjungan Ke Taman Baca Masyarakat

Selain itu, taman baca masyarakat juga digunakan sebagai tempat untuk, bermain, diskusi ataupun konseling. Hal ini terlihat ketika sore hari setelah anak-anak selesai membaca buku mereka bermain bersama. Sehingga keadaan tersebut sejalan dengan tujuan pendirian taman baca masyarakat.

Peran taman baca masyarakat selain meningkatkan keaktifan dan literasi juga dapat membangun karakter masyarakat dalam meningkatkan kapasitas masyarakat, hal ini seperti yang di katakan Mulyono bahwa upaya dalam membangun karakter masyarakat melalui taman baca masyarakat diharapkan dapat mendorong peningkatan kapasitas

masyarakat dalam berbagai bidang, selain itu taman baca masyarakat ini dapat mengembangkan dan memanfaatkan modal sosial yang tersedia di masyarakat (Mulyono, 2018).

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan membaca harus tetap ditingkatkan bahkan harus menjadikannya sebuah budaya demi masa depan cerah yang dimiliki setiap generasi penerus bangsa. Rendahnya minat baca merupakan permasalahan yang harus diatasi. Adapun langkah- langkah yang harus ditempuh untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat baca ini adalah dengan adanya TBM (Taman Baca Masyarakat) agar meningkatkan keaktifan dan literasi pada masyarakat khususnya siswa sekolah dasar. Adanya Taman Baca bertujuan untuk memberi wadah atau fasilitas kepada masyarakat Kp. Sasak terutama anak-anak agar bisa meningkatkan minat baca yang minim. Dengan tempat dan fasilitas yang cukup nyaman harapan besar dari kelompok KKN MD-II-03 bisa memberi jembatan pada masyarakat terutama anak-anak untuk bisa lebih giat dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu dengan memperbanyak membaca buku. Selain itu dengan harapan adanya Taman baca adalah agar masyarakat bisa menambah wawasan serta pengetahuan yang lebih luas.

Saran kegiatan Lanjutan

Meningkatkan fasilitas taman baca masyarakat agar lebih menarik sehingga pengunjung mendapatkan kenyamanan yang lebih baik. Semoga kedepannya taman baca masyarakat ini dapat menjadi perhatian khusus dari pihak desa sehingga taman baca masyarakat, walaupun taman baca masyarakat ini sudah mendapat perhatian dari pihak RT, RW maupun para asatidz yang ada di Kp. Sasak khususnya yang berada di RT 10.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami selaku tim KKN, MD-II-03 mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat sehat sehingga dapat melaksanakn kegiatan ini dengan baik dan kepada orang tua yang selalu mendukung kami. Selain itu kami juga berterimakasih kepada dosen pembimbing lapangan, yaitu Bapak Waspada, S.Ag, M.Pd, yang telah membimbing kami. Kami juga ingin mengucapkan terimakasih kepada warga Kp. Sasak Ds. Tegal Kec. Kemang Kab. Bogor telah memberikan tempat untuk pelaksanaan program Taman Baca Masyarakat dan juga antusiasnya.

REFERENSI

- CNN Indonesia. 2018. Minat Baca Masyarakat Indonesia Masih Rendah. URL: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180326160959-282-285982/minat-baca-masyarakat-indonesia-masih-rendah>
- Darmawan.2016. Efektivitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Masyarakat di PKBM Ceria. *Jurnal Transformasi*, 2 (1): 3-6.
- Kemendikbud, *Apresiasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) kreatif-rekreatif*. 2020.

- M. Misriyani & Sungkowo Edy Mulyono, 2019. Pengelolaan Taman Baca Masyarakat. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*,3 (2):160-172.
- Republika Online. 2022. Minat Baca Warga Indonesia Terendah di Dunia. URL: <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/r6brb5314> Diakses tanggal 1 September 2022. Pukul 15.10 WIB.
- Saputra, Wendy Ariyadi dan Sungkowo Edy Mulyono. 2015. Pembelajaran Kejar Paket C yang Terintegrasi Lifeskill di UPTD SKB Ungaran. *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*. Volume 4 (Nomor 2).